

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, MOTIVASI, DAN
AKTIVITAS ORANG TUA DENGAN DROP OUT BALITA
DI POSYANDU KELURAHAN HEDAM DISTRIK ABEPURA KOTA
JAYAPURA PROVINSI PAPUA
TAHUN 2003



KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian
Mata Kuliah KTI I, KTI II dan Ujian Akhir
Pada Program Diploma III Gizi

APOLOS HANS DAWIR
NIM : 200 200 955. G

DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA
JURUSAN GIZI
JAYAPURA
2003

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah diterima oleh Panitia Ujian Akhir Program Pendidikan Diploma III Gizi Politeknik Kesehatan Jayapura dengan SK No : DL.02,02.6.G. 565 tanggal 1 Agustus 2003 untuk penyelesaian Mata Kuliah KTI I, KTI II, dan Ujian Akhir dalam rangka memperoleh Predikat Ahli Madya Gizi pada hari Senin, tanggal 3 November 2003.

Disahkan oleh,
Ketua Jurusan

G. ENNY SUSANTI, SKM. M. Kes.
NIP. 140 075 010

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|-------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : G. Enny Susanti, SKM. M.Kes | (.....) |
| 2. Sekretaris | : Budi Kristanto, STP | (.....) |
| 3. Pembimbing I | : Ir. Nuzul Bakri, SKM | (.....) |
| 4. Pembimbing II | : Herlin K, AMG | (.....) |
| 5. Penguji 1. | : Amar Hasan, B. Sc. | (.....) |
| 2. | : Manuntun Rotua, SKM | (.....) |
| 3. | : Ir. Nuzul Bakri, SKM | (.....) |
| 4. | : Herlin K. AMG | (.....) |

ABSTRAK

Politeknik Kesehatan Jayapura
Jurusan Gizi
Karya Tulis Ilmiah, November 2003

APOLOS HANS DAWIR

“HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, MOTIVASI DAN AKTIVITAS ORANG TUA DENGAN DROP OUT BALITA DI POSYANDU KELURAHAN HEDAM DISTRIK ABEPURA KOTA JAYAPURA PROVINSI PAPUA TAHUN 2003”

xi + 31hal + 10 tabel + 13 lamp.

Kunjungan balita di Posyandu secara rutin pada tiap bulan merupakan wujud nyata dari partisipasi masyarakat, karena posyandu adalah wahana pelayanan kesehatan yang mempunyai kelompok sasaran anak balita, ibu hamil dan ibu menyusui dalam rangka menurunkan angka morbiditas dan mortalitas guna mencapai sehat untuk semua.

Dalam pelaksanaannya indikator pencapaian (D. O) yang digunakan untuk mengetahui luasnya masalah (tingkat kegagalan) suatu kelompok posyandu belum mencapai angka yang diharapkan tiap bulan yaitu “O” % ($\leq 30\%$)

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif untuk membuat gambaran tentang keadaan secara obyektif dan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi. Berdasarkan data sekunder laporan F/II/Gizi/2003 berturut-turut dari bulan Juli 2003 sampai dengan September 2003 maka penelitian diarahkan pada indikator pencapaian drop out balita. Pengambilan dan pengolahan data dilakukan selama 3 (tiga) Minggu sejak tanggal 04 Oktober 2003 s/d 25 Oktober 2003. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara dengan menggunakan kuesioner.

Pada hasil uji statistik dengan menggunakan chi square dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna dari pengetahuan gizi, motivasi dan aktivitas orang tua dengan drop out balita di posyandu. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perlu dilakukan suatu pendekatan kemasyarakatan melalui isi pesan sebagai informasi serta komunikasi yang bertujuan untuk secara berkesinambungan menumbuhkan citra tentang pentingnya “Keluarga Peduli dan selalu memantau status gizi anggota keluarganya”

Daftar Bacaan : II (1986 – 2000).

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jayapura, 4 April 1972, menamatkan pendidikan Sekolah Dasar pada Sekolah Dasar pada tahun 1985 di SD YPK I Ardipura IV Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) pada tahun 1988 di SLTP N1 Jayapura Selatan, Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di SLTA Taruna Dharma Kotaraja Tahun 1991 selanjutnya mengikuti program Diploma I Gizi (SPAG) di Jayapura dan selesai pada tahun 1993.

Sebelum mengikuti pendidikan Program Diploma III Gizi, penulis bekerja di Puskesmas Arbais, Distrik Pantai Barat Kabupaten Jayapura selama kurun waktu 1994 – 2000.

Selama mengikuti pendidikan Politeknik Kesehatan Jayapura penulis pernah tergabung dalam Kepengurusan Senat sebagai salah satu anggota seksi pendidikan periode 2001 – 2002.

Demikian secara singkat riwayat hidup penulis.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, penulis pertama – tama sampaikan karena atas penyertaan-Nya, maka penulisan KTI dengan judul “Hubungan Pengetahuan Gizi, Motivasi, Dan Aktivitas Orang Tua Dengan Drop Out Balita Di Posyandu Kelurahan Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura Provinsi Papua Tahun 2003 dapat terselesaikan.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan juga atas bantuan dari berbagai pihak yang telah secara sukarela memberikan dukungan moril, maupun materiil sehingga pada kesempatan ini tak lupa dihaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Jan Piet Rumaikewi, SKM. Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Jayapura.
2. Ibu G. Enny Susanti, SKM. M.Kes, selaku Ketua Jurusan Gizi Poltekes Jayapura.
3. Bapak Ir. Nuzul Bakri, SKM, selaku Pembimbing I dalam Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Herlin. K, AMG, selaku Pembimbing II dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Bapak Sri Mulyono, M.Kes, secara sukarela memberikan dukungan.
6. Dosen dan Staf Pengajar di Politeknik Kesehatan Jayapura
7. Kedua Orang tua tercinta serta kakak dan adik yang senantiasa memberikan dukungan selama penulis mengikuti pendidikan.
8. Semua rekan-rekan yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Disadari bahwa hasil penulisan ini masih jauh dari sempurna dan kiranya hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jayapura, 01 November 2003

Penulis,

Apolos Hans. Dawir

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Riwayat Hidup	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan tentang Orang Tua.....	5
B. Tinjauan tentang Pengetahuan Gizi	5

C. Tinjauan tentang Motivasi	6
D. Tinjauan tentang Aktivitas	6
E. Tinjauan tentang Drop Out Balita	7
F. Tinjauan tentang Posyandu.....	7
 BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti	9
B. Model Hubungan antar Variabel	10
C. Klasifikasi Variabel dan Definisi Operasional	11
D. Kriteria Objektif	12
D. Hipotesa	12
 BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	13
B. Waktu dan Lokasi	13
C. Populasi dan Sampel	13
D. Jenis Data dan Cara Pengumpulan	14
E. Pengolahan dan Penyajian Data	14
F. Analisa Data.....	15
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi	17
B. Hasil dan Pembahasan	17

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	38
B. Saran	38

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Hasil Penimbangan dan Cakupan DO	4
Tabel 2	Pengetahuan Gizi orang tua di posyandu penelitian	19
Tabel 3	Motivasi orang tua di posyandu penelitian.....	19
Tabel 4	Aktivitas orang tua di posyandu penelitian.....	20
Tabel 5	Hasil Penilaian Pengetahuan gizi ibu balita di 3 posyandu	21
Tabel 6	Hasil penilaian Motivasi ibu balita di 3 posyandu penelitian.....	22
Tabel 7	Hasil Penilaian Aktivitas Orang Tua di 3 Posyandu penelitian.....	23
Tabel 8	Hasil Perhitungan Chi Square terhadap pengetahuan gizi orang tua balita di posyandu Bahagia, Setia dan Sejahtera	25
Tabel 9	Hasil Perhitungan Chi Square terhadap motivasi ibu balita di posyandu Bahagia, Setia dan Sejahtera.....	25
Tabel 10	Hasil Perhitungan Chi Square terhadap aktivitas ibu balita di posyandu Bahagia, Setia dan Sejahtera.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Tabel induk unsur pengetahuan gizi, motivasi dan aktivitas orang tua di posyandu Bahagia.
2. Lampiran 2 Tabel induk unsur pengetahuan gizi, motivasi dan aktivitas orang tua di posyandu Setia.
3. Lampiran 3 Tabel induk unsur pengetahuan gizi, motivasi dan aktivitas orang tua di posyandu Sejahtera.
4. Penilaian pengetahuan gizi dan posyandu dengan drop out balita di posyandu Bahagia.
5. Penilaian Motivasi Orang Tua Balita dengan drop out balita di posyandu Bahagia.
6. Penilaian Aktivitas Orang Tua Balita dengan drop out balita di posyandu Bahagia.
7. Penilaian Pengetahuan Gizi dan Posyandu dengan drop out balita di posyandu Setia.
8. Penilaian Motivasi Orang Tua dengan drop out balita di posyandu Setia.
9. Penilaian Aktivitas Orang Tua dengan drop out balita di posyandu Setia.
10. Penilaian Pengetahuan Gizi dan Posyandu dengan drop out balita di posyandu Sejahtera.
11. Penilaian Motivasi Orang Tua dengan drop out balita di posyandu Sejahtera.
12. Penilaian Aktivitas Orang Tua dengan drop out balita di posyandu Sejahtera.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat melalui revitalisasi posyandu dengan maksud untuk mencegah dan meminimalkan dampak krisis terhadap penurunan kualitas SDM. Sejak awal tahun 1998 masyarakat kembali dilanda masalah kesehatan masyarakat klasik seperti yang terjadi di awal tahun 70 an. Masalah ini muncul ke permukaan dalam bentuk krisis kesehatan sebagai dampak krisis perekonomian Nasional yang berkepanjangan. Kemampuan pusat-pusat pelayanan kesehatan, baik pemerintah maupun swasta menyediakan jasa pelayanan kesehatan dan obat yang bermutu serta terjangkau oleh masyarakat umum semakin jauh dari harapan masyarakat. Pembangunan kesehatan masyarakat yang merupakan wujud kesepakatan pada tahun 1978 saat disepakatinya "kesehatan untuk semua" (Dr. A. A. Gde Muninjaya, MPH, 1999). Pembangunan kesehatan seperti tercantum dalam sistem kesehatan Nasional, diarahkan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Sejalan dengan keberhasilan pembangunan khususnya di bidang kesehatan masyarakat semakin sadar akan kebutuhannya untuk memelihara kesehatan dan gizi mereka. (Prof. Dr. Azrul Azwar, MPH). Melalui program usaha perbaikan gizi keluarga masyarakat dilibatkan

secara aktif untuk mengenal kesehatan anak melalui kegiatan posyandu. Namun demikian pada sebagian masyarakat karena keterbatasan tingkat pengetahuan akan gizi dan kesehatan, masih belum merasakan bahwa masalah gizi juga adalah masalah mereka.

Pada umumnya para orang tua belum mengetahui harus berbuat apa kalau mereka menghadapi masalah gizi (Ir. Alwi Alhabsyi, MPH).

Masalah kekurangan gizi yang akan melanda ibu hamil dan anak balita dari keluarga kelompok-kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah adalah anemia (ibu hamil), bayi dengan BBLR, masalah kekurangan mikronutrien inteletualitas masyarakat, mereka ini merupakan "generasi hilang" (Lost Generation) di masa depan. (Dr. A. A. Gde Muninjaya, MPH, 1999).

Posyandu sebagai wujud peran serta masyarakat dalam upaya perbaikan gizi, kenyataannya belum mampu memberikan rangsangan pada orang tua untuk melihat masalah gizi dan kesehatan di lingkungannya.

Kelurahan Hedam sebagai wilayah yang berada dalam kawasan perkotaan kota Jayapura dengan kemudahan transportasi, tingkat pendidikan masyarakat yang memadai, dalam indikator pencapaian cakupan dropout di posyandu terhadap penimbangan anak balita belum mencapai angka yang diharapkan yaitu "0"%. Dengan kondisi diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian apakah ada hubungan

pengetahuan gizi, motivasi dan aktivitas orang tua dengan drop out balita di kelurahan Hedam, Distrik Abepura.

B. Perumusan Masalah

Posyandu yang akan diteliti berdasarkan data hasil penimbangan balita (F/II/Gizi/2002) bulan Januari s/d Desember 2002 di Kelurahan Hedam Distrik Abepura terhadap dropout balita.

R = Rendah ($< 30\%$)

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan motivasi dan aktivitas orang tua dengan dropout balita di posyandu kelurahan Hedam.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan pengetahuan gizi ibu dengan dropout balita di posyandu penelitian Kelurahan Hedam.
- b. Mengetahui hubungan motivasi orang tua dengan dropout balita di posyandu penelitian Kelurahan Hedam.
- c. Mengetahui hubungan aktivitas orang tua dengan dropout balita di posyandu penelitian kelurahan Hedam.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah setempat, khususnya Kelurahan dan Puskesmas Hedam.
2. Sebagai bahan pengalaman ilmiah di lapangan dan menambah wawasan bagi peneliti dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan.
3. Salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program gizi (DIII) di Politeknik Kesehatan Jayapura.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Orang Tua

Pendidikan orang tua menentukan ekonomi keluarga, bagaimana seorang ibu memperhatikan tumbuh kembang anak. Sementara pemahaman orang tua terhadap pelayanan kesehatan masyarakat masih berorientasi pada pemenuhan, pencegahan dan peningkatan, dilain segi tanggapan mengenai tafsiran kesehatan di masyarakat masih berbeda-beda sehingga mempengaruhi keikutsertaan mereka dalam pembangunan kesehatan (Ir. AlwiAlhabsyi, 1999).

B. Tinjauan Tentang Pengetahuan Gizi

Lingkungan keluarga sangat strategis, karena dari lingkungan keluarga itulah semua potensi dasar seseorang di tumbuh kembangkan menjadi manusia yang produktif. Lebih lanjut Soekirmaan (1984) mengemukakan bahwa keadaan gizi anak banyak ditentukan oleh prilaku orang tuanya. Makin tinggi pendidikan orang tua, makin baik keadaan gizi anak.

Masri Singaruimbun, 1988, ada dua sisi kemungkinan hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan keadaan gizi balita.

Pertama, pendidikan kepala keluarga secara langsung maupun tidak langsung menentukan keadaan ekonomi keluarga. Keadaan ekonomi keluarga mempunyai pengaruh dominan terhadap keadaan gizi balita.

Kedua, pendidikan istri merupakan modal utama dalam menunjang perekonomian rumah tangga juga berperan dalam penyusunan pola makan rumah tangga.

C. Tinjauan Tentang Motivasi

Keterlibatan secara langsung dari pihak tertentu dalam suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Kadang kala tujuan diartikan pula sebagai suatu harapan untuk mendapat suatu hasil yang maksimal, suatu arah yang dikehendaki oleh motivasi. Perubahan dalam motivasi disebabkan karena kepuasan kebutuhan. (Prof. DR. Soekidjo Notoatmodjo, 1997).

D. Tinjauan Tentang Aktivitas

Dewasa ini akibat perubahan kemajuan alih teknologi turut mempengaruhi aktivitas orang tua yang selalu disebutkan dengan kegiatan-kegiatan rutin setiap hari, akibatnya anak-anak balita yang masih perlu perhatian dari orang tua kadang diabaikan, para orang tua lebih

memperhatikan kesibukannya ketimbang kondisi kesehatan anaknya.
(Dr. A. A. Gde Muninjaya, MPH, 1999).

E. Tinjauan Tentang Drop Out Balita

Peningkatan kemampuan keluarga untuk memantau pertumbuhan anak balita dengan memerlukan pengetahuan gizi, motivasi, dan meluangkan waktu dari orang tua balita untuk sebulan sekali menimbang anaknya di posyandu. Keluarga peduli, selalu memperhatikan status gizi anggota keluarga. (BKKBN, 1999).

F. Tinjauan tentang Posyandu

Posyandu pada dasarnya merupakan salah satu wujud partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan, sebagai upaya menurunkan angka kematian bayi, anak balita dan angka kelahiran guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Dilihat dari proses pertumbuhan dan perkembangan manusia, ada 3 intervensi yang dapat dilakukan sekarang untuk mendapatkan manusia tangguh masa depan sebagai berikut :

1. Pembinaan kelangsungan hidup anak sejak jadi janin dalam kandungan ibu sampai usia balita.

2. Pembinaan perkembangan anak yang ditunjuk membina tumbuh kembang anak secara sempurna, baik fisik maupun mental, sehingga siap menjadi manusia produktif.
3. Pembinaan kemampuan kerja, memberikan kesempatan berkarya dan berkreasi dalam pembangunan bangsa.

Pengembangan posyandu merupakan suatu strategi yang tepat untuk melakukan intervensi pertama dan kedua. Posyandu yang merupakan kegiatan oleh dan untuk masyarakat akan menimbulkan komitmen masyarakat terutama para ibu dalam menjaga kelestarian hidup serta tumbuh kembang anak dengan alih teknologi dari pemerintah. (Posyandu, Dep Kes RI, PPKM 1986).

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti

Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai tingkat partisipasi masyarakat ialah dengan mengetahui persentase drop out balita di posyandu. Rendahnya pengetahuan gizi, motivasi dan aktivitas (kesibukan) orang tua balita secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kunjungan balita untuk hadir saat penimbangan di posyandu. Drop out balita dipengaruhi oleh berbagai faktor, karena banyak faktor yang mempengaruhi, maka variabel yang diteliti adalah :

- Orang Tua Balita

- 1) Pengetahuan gizi ibu balita

Merupakan penentu bahwa makin tinggi pendidikan orang tua makin baik keadaan ekonomi keluarga, maka makin baik pula keadaan gizi balita.

- 2) Motivasi orang tua

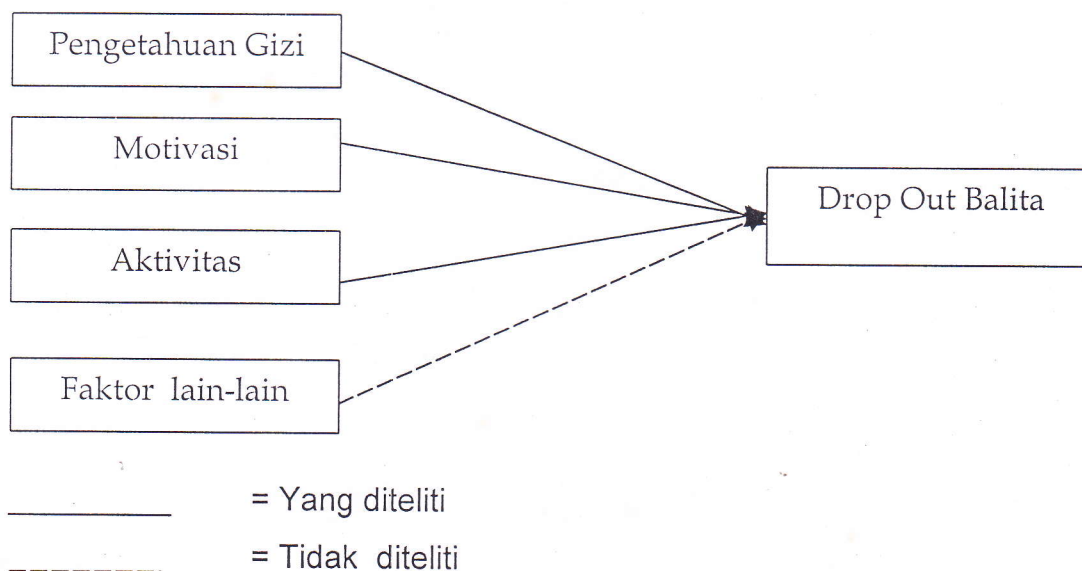
Ada kepedulian orang tua (ibu) untuk ingin berkunjung bersama balitanya ke posyandu.

3) Aktivitas Ibu balita

Dengan adanya perubahan pola kehidupan rumah tangga, ibu dapat dengan mudah memperoleh keuntungan dari berbagai kemajuan keadaan untuk beralih kepada segala sesuatu yang disiapkan, bahkan makanan buatan untuk balita pun tersedia guna membebaskan dirinya dari tekanan-tekanan sebagai ibu. (Alan Berg 1986, Gizi dalam Pembangunan Nasional).

B. Model Hubungan antar Variabel

Berdasarkan pemikiran diatas maka dapat digambarkan suatu model hubungan variabel yang diteliti. Seperti pada gambar di bawah ini :



C. Klasifikasi Variabel dan Definisi Operasional

1. Klasifikasi Variabel

- a. Variabel independent (bebas) adalah

Variabel yang diduga mempunyai hubungan terhadap variabel dependent.

Dalam penelitian ini variabel independent ialah orang tua balita

- b. Variabel dependent (terikat) adalah variabel terpengaruh.

Dalam penelitian ini yang dimaksud ialah drop out balita di posyandu.

2. Definisi Operasional

Sebagai pedoman dalam pengambilan sampel penelitian ini definisi operasional yang digunakan ialah :

1. Orang tua ialah ibu yang memiliki anak balita berumur 0 – 59 bulan dan bertempat tinggal di wilayah posyandu penelitian
2. Pengetahuan gizi ialah wawasan ibu balita tentang gizi dan posyandu.
3. Motivasi ialah keinginan dari ibu untuk berkunjung bersama balitanya ke posyandu.
4. Aktivitas ialah rutinitas kegiatan orang tua yang dilakukan setiap hari, baik pekerjaan tetap atau pekerjaan tidak tetap.
5. Drop out ialah persentase balita yang sudah ditimbang pertama kali tapi tidak ditimbang pada penimbangan berikutnya

D. Kriteria Obyektif

Orang Tua (Ibu)

Memiliki pengetahuan gizi, motivasi dan aktivitas dengan kriteria :

- a. Baik, bila memiliki total penilaian $> 70\%$ dari jawaban kuesioner yang diberikan.
- b. Kurang, bila memiliki total penilaian $\leq 70\%$ dari jawaban kuesioner yang diberikan.

Penilaian terhadap pencapaian indikator drop out meliputi

1. Tinggi, bila hasil perhitungan drop out mencapai $\geq 30\%$
2. Rendah, bila hasil perhitungan drop out mencapai $< 30\%$

Penilaian Frekwensi Kunjungan Balita :

- a. Baik, bila anak ditimbang di posyandu ≥ 8 kali dalam setahun terakhir.
- b. Kurang, bila anak ditimbang di posyandu < 8 kali dalam setahun terakhir.

E. Hipotesa

- Ada hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan drop out balita di posyandu.
- Ada hubungan antara motivasi orang tua dengan drop out balita di posyandu
- Ada hubungan antara aktivitas orang tua dengan drop out balita di posyandu.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan suatu pendekatan cross sectional study, pada penelitian yang mengukur variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) dalam suatu waktu.

B. Waktu dan Lokasi

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2003 di posyandu Setia, posyandu Bahagia dan posyandu sejahtera, Kelurahan Hedam Distrik Abepura.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh keluarga yang mempunyai anak balita di wilayah ke 3 (tiga) posyandu di kelurahan Hedam

2. Sampel

Keluarga yang mempunyai anak balita yang pernah drop out di posyandu kelurahan Hedam.

D. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Orang Tua Balita

Data yang dikumpulkan orang tua ialah pengetahuan, motivasi dan aktivitas responden dengan menggunakan kuesioner.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari puskesmas Hedam tentang hasil penimbangan indikator pencapaian (PWS gizi)

E. Pengolahan dan Penyajian Data

Data yang diperoleh ditabulasi dengan klasifikasi menurut sampel proporsi yang diteliti. Untuk data dari kuesioner orang tua balita diolah dengan kriteria sebagai berikut :

- Bila jawaban benar diberi skor 10
- Bila jawaban salah diberi skor 0

Data Primer

Kuesioner yang diperoleh dari responden dihitung selanjutnya diberi skor dan dikelompokkan sesuai kriteria yang ada, serta disajikan dalam bentuk tabel disertai penjelasannya.

Data Sekunder

Data dikumpulkan dari puskesmas Hedam berdasarkan hasil kegiatan posyandu yaitu F/II/Gizi. Selanjutnya ditabulasi kunjungan balita serta membandingkan pencapaian indikator dari posyandu sampel.

F. Analisa Data

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengetahuan gizi, motivasi dan aktivitas orang tua dengan drop out balita di posyandu, dilakukan dengan menggunakan uji chi square dengan rumus :

$$X^2 = \sum (O - E)^2 / E$$

Keterangan

X^2 = hanya chi square

Σ = Penjumlahan

O = Frekwensi observasi

$e = \frac{\text{Total baris} \times \text{total kolom}}{\text{Grand total}}$

Dimana ketentuan yang digunakan adalah

$df = (K - 1) (B - 1)$ K = Kolom B = Baris

$X^2_t = 3,841$

Cf = 95 (0,05)

Cara perhitungan (e) dengan menggunakan formula di bawah ini :

Pengetahuan Motivasi/Aktivitas	DROP OUT		
	Positif (+)	Negatif (-)	Jumlah
Baik	e1	e2	e1 + e2
Kurang	e3	e4	e3 + e4
Jumlah	e1 + e3	e2 + e4	Total

$$e_1 = \frac{(e_1 + e_3)(e_1 + e_2)}{Total}$$

$$e_2 = \frac{(e_2 + e_4)(e_1 + e_2)}{Total}$$

$$e_3 = \frac{(e_3 + e_1)(e_3 + e_2)}{Total}$$

$$e_4 = \frac{(e_4 + e_2)(e_2 + e_1)}{Total}$$

Analisa yang digunakan berdasarkan perhitungan,

Ho, diterima bila, $X^2_h < X^2_t$

Ho, ditolak bila, $X^2_h \geq X^2_t$

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak lokasi penelitian

Lokasi penelitian letak di wilayah kelurahan Hedam Distrik Abepura dan berada dalam kawasan perkotaan kota Jayapura.

2. Keadaan Geografis

Berdasarkan letaknya maka kelurahan Hedam berada pada posisi yang strategis karena berada pada perkotaan kota Jayapura dengan kemudahan transportasi dan rata-rata tingkat pendidikan masyarakat yang memadai, namun dalam melihat permasalahan yang dihadapi masyarakat maka perlu ada upaya-upaya dari berbagai elemen masyarakat guna membangun citra keluarga peduli dan selalu memantau status gizi strategi anggota keluarganya.

B. Hasil Penelitian

Dari hasil pengumpulan data dalam penelitian terhadap 105 (seratus lima) responden ibu balita yang tersebar di 3 (tiga) posyandu diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Ibu balita

Hasil penelitian terhadap pengetahuan gizi, motivasi dan aktivitas ibu balita di Posyandu penelitian Bahagia, Setia dan Sejahtera dengan jumlah responden 105 ibu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Pengetahuan Gizi orang tua di posyandu penelitian

Pengetahuan Gizi	n	%
Baik	67	63,1
Kurang	38	36,9
Jumlah	105	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua balita tentang gizi yang baik dari 105 ibu balita sebanyak 65 ibu atau 63,1% dan pengetahuan tentang gizi yang kurang sebanyak 38 ibu atau 36,9%.

Tabel 3. Motivasi orang tua di posyandu penelitian

Motivasi	n	%
Baik	69	65,0
Kurang	36	34,9
Jumlah	105	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa motivasi orang tua balita yang baik dari 105 ibu balita sebanyak 67 ibu atau 65% dan motivasi yang kurang sebanyak 36 ibu atau 34,9%.

Tabel 4. Aktivitas orang tua di posyandu penelitian

Aktivitas	n	%
Baik	63	59,2
Kurang	42	40,8
Jumlah	105	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas orang tua balita yang baik dari 105 ibu balita sebanyak 63 ibu atau 59,2% dan aktivitas yang kurang sebanyak 42 ibu atau 40,8%.

a. Pengetahuan Ibu Balita di Posyandu Bahagia

1. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi dan posyandu baik dan secara rutin membawa anaknya ke posyandu lebih dari 8 (delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 18 ibu atau 81,8%.
2. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi dan posyandu kurang namun secara rutin membawa anaknya ke posyandu lebih dari

8 (delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 7 ibu atau 53,8%.

3. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi dan posyandu baik, namun membawa anaknya ke posyandu kurang dari 8 (delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 4 ibu atau 18,2 %.
4. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi dan posyandu kurang serta membawa anaknya ke posyandu kurang dari 8 (delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 6 ibu atau 46,2%

Tabel 5. Hasil Penilaian Pengetahuan Gizi Ibu Balita di 3 Posyandu Penelitian

No	Pengetahuan	Drop Out				Jumlah	
		Baik		Kurang			
		n	%	n	%	n	%
1	Baik	52	74,3	18	25,7	70	100
2	Kurang	25	71,4	10	28,6	35	100
	Jumlah	77	73,3	28	26,6	105	100

Pengetahuan Ibu Balita di ketiga Posyandu penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi dan posyandu baik dan secara rutin membawa anaknya ke posyandu lebih dari 8

(delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 52 ibu atau 74,3%.

2. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi dan posyandu kurang namun secara rutin membawa anaknya ke posyandu lebih dari 5 (delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 18 ibu atau 25,7%.
3. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi dan posyandu baik, namun membawa anaknya ke posyandu kurang dari 8 (delapan) kali dalam setahun terdapat 25 ibu atau 71,4%.
4. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi dan posyandu kurang serta membawa anaknya ke posyandu kurang dari 8 (delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 10 ibu atau 28,6%.

Tabel 6. Hasil Penilaian Motivasi Ibu Balita di 3 Posyandu Penelitian

No	Motivasi	Drop Out				Jumlah	
		Baik		Kurang			
		n	%	n	%	n	%
1	Baik	49	80,3	12	19,7	61	100
2	Kurang	21	47,7	23	52,3	44	100
	Jumlah	70	66,7	35	33,3	105	100

Motivasi Ibu Balita di ketiga Posyandu penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ibu yang memiliki motivasi baik dan secara rutin membawa anaknya ke posyandu lebih dari 8 (delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 49 ibu atau 80,3%.
2. Ibu yang memiliki motivasi kurang namun secara rutin membawa anaknya ke posyandu lebih dari 8 (delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 12 ibu atau 19,7%.
3. Ibu yang memiliki motivasi baik, namun membawa anaknya ke posyandu kurang dari 8 (delapan) kali dalam setahun terdapat 21 ibu atau 47,7%.
4. Ibu yang memiliki motivasi kurang serta membawa anaknya ke posyandu kurang dari 8 (delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 23 ibu atau 52,3%.

Tabel 7. Hasil Penilaian Aktivitas Orang Tua di 3 Posyandu Penelitian

No	Aktivitas	Drop Out				Jumlah	
		Baik		Kurang			
		n	%	n	%	n	%
1	Baik	47	68,1	22	31,9	69	100
2	Kurang	17	47,2	19	52,8	36	100
	Jumlah	64	61,0	41	39,0	105	100

Aktivitas Orang Tua Balita di 3 Posyandu penelitian, adalah sebagai berikut :

1. Orang tua yang memiliki aktivitas baik dan secara rutin membawa anaknya ke posyandu lebih dari 8 (delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 47 ibu atau 68,1%.
2. Orang tua yang memiliki aktivitas kurang, namun secara rutin membawa anaknya ke posyandu lebih dari 8 (delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 22 ibu atau 31,9%.
3. Orang tua yang memiliki aktivitas baik, namun membawa anaknya ke posyandu kurang dari 8 (delapan) kali dalam setahun terdapat 17 ibu atau 47,2%.
4. Orang tua yang memiliki aktivitas kurang serta membawa anaknya ke posyandu kurang dari 8 (delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 19 ibu atau 28,6%.

Uji Chi Square terhadap pengetahuan gizi dan posyandu agar mengetahui ada hubungan atau tidaknya pengetahuan gizi dan posyandu ibu balita dengan drop out balita di posyandu, maka dilakukan uji chi square untuk masing-masing posyandu dengan rumus :

$$X^2 = \sum (O - E)^2/E$$

Tabel 8. Hasil Perhitungan Chi Square terhadap pengetahuan Gizi Orang Tua Balita di posyandu Bahagia, Setia, dan Sejahtera.

No	O	E	O - E	$(O - E)^2$	$\Sigma (O - E)^2/E$
1	52	51,3	1,3	1,69	0,03
2	18	18,7	0,7	0,49	0,03
3	25	25,7	0,7	0,49	0,02
4	10	25,7	- 15,7	- 246,49	9,59
					9,67

Dengan ketentuan H_0 ditolak bila $X^2_h > X^2_t$, berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh $9,67 > 3,841$, sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan gizi dengan drop out balita di 3 posyandu Bahagia.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Chi Square terhadap motivasi ibu balita di posyandu Bahagia, Setia, dan Sejahtera.

No	O	E	O - E	$(O - E)^2$	$\Sigma (O - E)^2/E$
1	49	40,7	9,7	94,09	2,31
2	12	20,3	- 8,3	- 68,89	3,39
3	21	29,3	- 8,3	- 68,89	2,35
4	23	14,7	8,3	68,89	4,69
					12,74

Dengan ketentuan H_0 ditolak bila $X^2_h > X^2_t$, berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh $12,74 > 3,841$, sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan gizi dengan drop out balita di 3 posyandu penelitian. .

Tabel10. Hasil Perhitungan Chi Square terhadap aktivitas orang tua balita di posyandu Bahagia, Setia, dan Sejahtera.

No	O	E	O - E	$(O - E)^2$	$\Sigma (O - E)^2/E$
1	47	42,1	5,1	26,01	0,62
2	22	26,9	- 4,9	-24,01	0,89
3	17	21,9	- 4,9	-24,01	1,10
4	19	14,1	4,9	24,01	1,70
					4,31

Dengan ketentuan H_0 ditolak bila $X^2_h > X^2_t$, berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh $4,31 > 3,841$, sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara aktivitas dengan drop out balita di 3 posyandu penelitian.

C. Pembahasan

Dengan melihat tingginya drop out balita di Posyandu pada setiap bulan penimbangan yang disebabkan berbagai faktor serta alasan yang diberikan orang tua, maka peneliti hanya melihat ke 3 faktor penyebab yang juga mempunyai pengaruh yang cukup signifikan.

Penilaian hasil penelitian dari ke 3 (tiga) unsur yang diteliti di posyandu Bahagia, Setia dan Sejahtera Kelurahan Hedam Distrik Abepura dengan jumlah responden 105 ibu balita yaitu

- a. Untuk unsur pengetahuan gizi yang tergolong baik 67 ibu atau 63,8% dan kurang 38 ibu atau 36,2%.
- b. Untuk unsur motivasi yang tergolong baik 71 ibu atau 67,6% dan kurang 34 ibu atau 32,4%.
- c. Untuk unsur aktivitas yang tergolong baik 64 ibu atau 60,9% dan kurang 41 ibu atau 39,0%.

Berdasarkan tingginya angka pencapaian atau cakupan D.O. di posyandu Bahagia, Setia dan Sejahtera, serta hasil penelitian dari ke 3 (tiga) unsur yang menunjukkan angka yang signifikan yakni H_o di tolak artinya $H^2_h > H^2_t$.

Hasil penelitian ketiga unsur ialah :

1. Unsur pengetahuan gizi ibu balita, hasil perhitungan diperoleh $9,67 > 3,841$, sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan gizi dengan drop out balita di posyandu.
2. Unsur motivasi ibu balita, hasil perhitungan diperoleh $12,74 > 3,843$, sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan drop out balita di posyandu.

3. Unsur aktivitas ibu balita, hasil perhitungan diperoleh $4,31 > 3,841$, sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara aktivitas dengan drop out balita di posyandu.

Pembuktian dari perhitungan statistik dengan menggunakan uji chi square jelas menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan gizi, motivasi dan aktivitas dengan drop out balita di posyandu sehingga dapat dikata bahwa ketiga unsur ini pula yang mempunyai pengaruh terhadap D. O yang signifikan.

Untuk mengembalikan kembali kunjungan anak-anak balita di posyandu maka sumber-sumber informasi dan komunikasi seperti pertemuan mingguan yang ada di masyarakat hendaknya dimanfaatkan, contohnya dalam bidang keagamaan, melalui ibadah di gereja dan masjid dapat disampaikan dalam bentuk himbauan atau pengumuman kepada warga yang hadir selanjutnya disampaikan kepada sesama warga yang mempunyai anak-anak balita.

Selanjutnya disamping ada pertemuan-pertemuan tingkat desa/kelurahan pesan atau informasi posyandu dapat disampaikan kepada warga yang hadir.

Cara lain juga seperti jadwal posyandu untuk satu tahun sudah dibuat dan diedarkan toko masyarakat, toko agama, RT/RW, Persekutuan kaum Ibu, agar lewat kesempatan yang ada mereka dapat mengumumkan pada

warga yang hadir, dengan demikian diharapkan warga yang mempunyai balita mengetahui informasi untuk hadir pada hari posyandu buku, sehingga drop out balita yang terus semakin meningkat ini dapat ditekan menjadi "0"% atau $\leq 30\%$.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan ketentuan, H_0 ditolak karena diperoleh hasil perhitungan $9,67 > 3,841$ sehingga dapat dikatakan ada hubungan pengetahuan gizi orang tua dengan drop out balita di posyandu penelitian.
2. Berdasarkan ketentuan, H_0 ditolak karena diperoleh hasil perhitungan $12,74 > 3,841$ sehingga dapat dikatakan ada hubungan motivasi orang tua dengan drop out balita di posyandu penelitian.
3. Berdasarkan ketentuan, H_0 ditolak karena diperoleh hasil perhitungan $7,31 > 3,841$ sehingga dapat dikatakan ada hubungan aktivitas orang tua dengan drop out balita di posyandu penelitian
4. Pengetahuan gizi, motivasi serta aktivitas orang tua merupakan bagian dari penyebab tingginya cakupan D. O. di posyandu.

B. Saran

1. Hendaknya dibentuk forum komunikasi tingkat kelurahan sehingga menjadi wadah KIE UPGK untuk menjawab kendala-kendala yang ada di posyandu.
2. Pendekatan elemen masyarakat lewat pihak-pihak terkait seperti kelurahan RT/RW, tomas, sebagai panutan di wilayahnya harus ikut peduli pada kegiatan posyandu.
3. Pertemuan-pertemuan rutin, mingguan yang ada di desa/kelurahan hendaknya dimanfaatkan sebagai wadah menyalurkan informasi posyandu pada warga masyarakat.
4. Adanya variasi kegiatan di posyandu sehingga ada kemauan dari orang tua balita untuk membawa anaknya ke posyandu.
5. Komunikasi antar elemen masyarakat terus ditingkatkan sehingga timbul kerjasama yang baik dalam mendukung kegiatan-kegiatan pembangunan desa/kelurahan.

DAFTAR PUSTAKA

Dep. Kes. RI. Sistem Kesehatan Nasional, Dep. Kes RI Jakarta 2000

Dr. A. A Gde Muninjaya, MPH, Manajemen Kesehatan, Kedokteran Jakarta 1999.

Ir. Alwi Alhabsyi, MPH, 1999, Pemberdayaan Keluarga Menuju Kadarsi

Berg. A, 1986, Peranan Gizi Dalam Pembangunan Nasional, Pergizi Pangan Indonesia.

Prof. Dr. Azrul Azwar, MPH, 1999, Revitalisasi UPGK dalam Gerakan Penanggulangan Masalah Pangan dan Gizi.

Upaya Perbaikan Gizi dalam Rangka Mendukung Indonesia Sehat, 2000.

Budiman Chandra, Pengantar Statistik Kesehatan, ECG, Jakarta 1995.

Masri Singarimbun, 1988, Kelangsungan Hidup Anak, Gadjah Mada University Press.

Prof. DR. Soeekidjo Notoatmodjo, 1997. Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Pedoman Puskesmas, Gambaran Posyandu Secara Umum, Dinkes Kabupaten Jayapura.

Dep Kes RI. Program Perbaikan Gizi Menuju Indonesia Sehat 2010, Ditjen PKM Direktorat Bina Gizi Masyarakat 1999.

Biro Penerangan dan Motivasi KIE UPGK Dalam Rangka Meningkatkan Keluarga Mandiri Sadar Gizi, BKKBN, 1999.

Lampiran 1

Tabel Induk Unsur Pengetahuan Gizi, Motivasi dan Aktivitas Orang Tua di Posyandu Bahagia

	UNSUR YANG DITELITI										
No	Pengetahuan Gizi	(+)	(-)	No	Motivasi	(+)	(-)	No	Aktivitas	(+)	(-)
1	Kurang		✓	1	Kurang		✓	1	Kurang		✓
2	Kurang		✓	2	Kurang		✓	2	Kurang		✓
3	Baik	✓		3	Baik	✓		3	Baik	✓	
4	Baik	✓		4	Baik	✓		4	Baik	✓	
5	Baik	✓		5	Kurang		✓	5	Kurang		✓
6	Kurang		✓	6	Baik	✓		6	Baik	✓	
7	Kurang		✓	7	Baik	✓		7	Baik	✓	
8	Kurang		✓	8	Baik	✓		8	Baik	✓	
9	Baik	✓		9	Baik	✓		9	Baik	✓	
10	Baik	✓		10	Baik	✓		10	Baik	✓	
11	Kurang		✓	11	Baik	✓		11	Baik	✓	
12	Kurang		✓	12	Baik	✓		12	Baik	✓	
13	Baik	✓		13	Baik	✓		13	Baik	✓	
14	Kurang		✓	14	Baik	✓		14	Baik	✓	
15	Kurang		✓	15	Kurang		✓	15	Baik	✓	
16	Kurang		✓	16	Baik	✓		16	Kurang		✓
17	Kurang		✓	17	Kurang		✓	17	Baik	✓	
18	Kurang		✓	18	Baik	✓		18	Kurang		✓
19	Baik	✓		19	Baik	✓		19	Baik	✓	
20	Baik	✓		20	Baik	✓		20	Baik	✓	
21	Baik	✓		21	Baik	✓		21	Baik	✓	
22	Kurang		✓	22	Baik	✓		22	Baik	✓	
23	Baik	✓		23	Kurang		✓	23	Kurang	✓	
24	Baik	✓		24	Baik	✓		24	Baik	✓	✓
25	Baik	✓		25	Kurang		✓	25	Baik	✓	
26	Baik	✓		26	Baik	✓		26	Baik	✓	
27	Baik	✓		27	Baik	✓		27	Baik	✓	
28	Baik	✓		28	Baik	✓		28	Baik	✓	
29	Baik	✓		29	Baik	✓		29	Baik	✓	
30	Baik	✓		30	Baik	✓		30	Baik	✓	
31	Baik	✓		31	Baik	✓		31	Baik	✓	
32	Kurang		✓	32	Kurang		✓	32	Kurang		✓
33	Baik	✓		33	Baik	✓		33	Baik	✓	
34	Kurang		✓	34	Baik	✓		34	Baik	✓	
35	Baik	✓		35	Baik	✓		35	Baik	✓	
	Jumlah	22	14		Jumlah	27	8		Jumlah	27	8
	Persentase	57%	42,8%			77%	22,8%			77%	22,8%

Lampira 2

Tabel Induk Unsur Pengetahuan Gizi, Motivasi dan Aktivitas Orang Tua di Posyandu Setia

UNSUR YANG DITELITI											
No	Pengetahuan Gizi	(+)	(-)	No	Motivasi	(+)	(-)	No	Aktivitas	(+)	(-)
1	Baik	✓		1	Baik	✓		1	Baik	✓	
2	Kurang		✓	2	Kurang		✓	2	Baik	✓	
3	Baik	✓		3	Baik	✓		3	Kurang		✓
4	Baik	✓		4	Baik	✓		4	Kurang		✓
5	Kurang		✓	5	Baik	✓		5	Kurang		✓
6	Kurang		✓	6	Baik	✓		6	Baik	✓	
7	Baik	✓		7	Baik	✓		7	Baik	✓	
8	Kurang		✓	8	Baik	✓		8	Kurang		✓
9	Kurang		✓	9	Kurang		✓	9	Baik	✓	
10	Baik	✓		10	Baik	✓		10	Baik	✓	
11	Kurang		✓	11	Kurang		✓	11	Kurang		✓
12	Baik	✓		12	Baik	✓		12	Baik	✓	
13	Kurang		✓	13	Baik	✓		13	Baik	✓	
14	Baik	✓		14	Baik	✓		14	Baik	✓	
15	Kurang		✓	15	Baik	✓		15	Kurang		✓
16	Baik	✓		16	Baik	✓		16	Kurang		✓
17	Baik	✓		17	Baik	✓		17	Baik	✓	✓
18	Baik	✓		18	Baik	✓		18	Baik	✓	
19	Kurang		✓	19	Kurang		✓	19	Baik	✓	
20	Baik	✓		20	Baik	✓		20	Kurang		✓
21	Baik	✓		21	Kurang	✓		21	Kurang		✓
22	Baik	✓		22	Baik	✓		22	Kurang		✓
23	Kurang		✓	23	Kurang		✓	23	Baik	✓	
24	Kurang		✓	24	Baik	✓		24	Baik	✓	
25	Baik	✓		25	Kurang		✓	25	Baik	✓	
26	Kurang		✓	26	Kurang		✓	26	Baik	✓	
27	Baik	✓		27	Baik	✓		27	Kurang		✓
28	Baik	✓		28	Baik	✓		28	Baik	✓	
29	Baik	✓		29	Kurang		✓	29	Kurang		✓
30	Kurang		✓	30	Kurang		✓	30	Kurang		✓
31	Baik	✓		31	Kurang		✓	31	Baik	✓	
32	Kurang		✓	32	Baik	✓		32	Baik	✓	
33	Baik	✓		33	Baik	✓		33	Baik	✓	✓
34	Baik	✓		34	Baik	✓		34	Kurang		✓
35	Baik	✓		35	Baik	✓		35	Kurang		✓
36	Baik	✓		36	Baik	✓		36	Baik	✓	
Jumlah		20	15	Jumlah		27	8	Jumlah		27	8
Persentase		57%	42,8%			77%	22,8%			77%	22,8%

Lampiran 3

Tabel Induk Unsur Pengetahuan Gizi, Motivasi dan Aktivitas Orang Tua di Posyandu Sejahtera

UNSUR YANG DITELITI											
No	Pengetahuan Gizi	(+)	(-)	No	Motivasi	(+)	(-)	No	Aktivitas	(+)	(-)
1	Baik	✓		1	Baik	✓		1	Kurang		✓
2	Baik	✓		2	Baik	✓		2	Kurang		✓
3	Kurang		✓	3	Kurang		✓	3	Kurang		✓
4	Kurang		✓	4	Kurang		✓	4	Kurang		✓
5	Baik	✓		5	Kurang		✓	5	Kurang		✓
6	Baik	✓		6	Baik	✓		6	Baik	✓	
7	Baik	✓		7	Kurang		✓	7	Kurang		✓
8	Baik	✓		8	Baik	✓		8	Baik	✓	
9	Baik	✓		9	Kurang		✓	9	Baik	✓	
10	Kurang		✓	10	Kurang		✓	10	Kurang		✓
11	Baik	✓		11	Baik	✓		11	Baik	✓	
12	Baik	✓		12	Baik	✓		12	Kurang		✓
13	Kurang		✓	13	Kurang		✓	13	Baik	✓	
14	Kurang		✓	14	Kurang		✓	14	Baik	✓	
15	Kurang		✓	15	Kurang		✓	15	Kurang	✓	
16	Kurang		✓	16	Baik	✓		16	Kurang		✓
17	Baik			17	Baik	✓		17	Kurang		✓
18	Baik			18	Baik	✓		18	Baik	✓	
19	Kurang		✓	19	Kurang		✓	19	Kurang		✓
20	Kurang		✓	20	Kurang		✓	20	Kurang		✓
21	Baik	✓		21	Baik	✓		21	Kurang		✓
22	Baik	✓		22	Baik	✓		22	Kurang		✓
23	Baik	✓		23	Baik	✓		23	Kurang		✓
24	Baik	✓		24	Baik	✓		24	Baik	✓	
25	Baik	✓		25	Baik	✓		25	Kurang		✓
26	Baik	✓		26	Baik	✓		26	Baik	✓	
27	Baik	✓		27	Baik	✓		27	Baik	✓	
28	Baik	✓		28	Kurang		✓	28	Baik	✓	
29	Baik	✓		29	Baik	✓		29	Baik	✓	
30	Baik	✓		30	Baik	✓		30	Baik	✓	
31	Baik	✓		31	Kurang		✓	31	Baik	✓	
32	Baik	✓		32	Kurang		✓	32	Kurang		✓
33	Baik	✓		33	Baik	✓		33	Baik	✓	
34	Baik	✓		34	Kurang		✓	34	Baik	✓	
	Jumlah	22	14		Jumlah	27	8		Jumlah	27	8
	Persentase	57%	42,8%			77%	22,8%			77%	22,8%

Lampiran 4

Penilaian Pengetahuan Gizi dan Posyandu dengan Drop Out Balita di Posyandu Bahagia

No Resp	Orang Tua	Pengetahuan		No Resp	Orang Tua	Pengetahuan	
		> 70% (+)	≤ 70% (-)			> 70% (+)	≤ 70% (-)
01	Kurang		-	21	Baik	+	
02	Kurang		-	22	Kurang		-
03	Baik	+		23	Baik	+	
04	Baik	+		24	Baik	+	
05	Baik	+		25	Baik	+	
06	Kurang		-	26	Baik	+	
07	Kurang		-	27	Baik	+	
08	Kurang		-	28	Baik	+	
09	Baik	+		29	Baik	+	
10	Baik	+		30	Baik	+	
11	Kurang		-	31	Baik	+	
12	Kurang		-	32	Kurang		-
13	Baik	+		33	Baik	+	
14	Kurang		-	34	Kurang		-
15	Kurang		-	35	Baik	+	
16	Kurang		-				
17	Kurang		-				
18	Kurang		-				
19	Baik	+					
20	Baik	+					
Jumlah Seluruhnya						20	15

Lampiran 5

Penilaian Motivasi Orang Tua Balita dengan Drop Out Balita di Posyandu Bahagia

No Resp	Orang Tua	Motivasi		No Resp	Orang Tua	Motivasi	
		> 70% (+)	≤ 70% (-)			> 70% (+)	≤ 70% (-)
01	Kurang		-	21	Baik	+	
02	Kurang		-	22	Baik	+	
03	Baik	+		23	Kurang		-
04	Baik	+		24	Baik	+	
05	Kurang		-	25	Kurang		-
06	Baik	+		26	Baik	+	
07	Baik	+		27	Baik	+	
08	Baik	+		28	Baik	+	
09	Baik	+		29	Baik	+	
10	Baik	+		30	Baik	+	
11	Baik	+		31	Baik	+	
12	Baik	+		32	Kurang		-
13	Baik	+		33	Baik	+	
14	Baik	+		34	Baik	+	
15	Kurang		-	35	Baik	+	
16	Baik	+					
17	Kurang		-				
18	Baik	+					
19	Baik	+					
20	Baik	+					
Jumlah Seluruhnya						27	8

Lampiran 6

Penilaian Aktivitas Orang Tua dengan Drop Out Balita di Posyandu Bahagia

No Resp	Orang Tua	Aktivitas		No Resp	Orang Tua	Aktivitas	
		> 70% (+)	≤ 70% (-)			> 70% (+)	≤ 70% (-)
01	Kurang		-	21	Baik	+	
02	Kurang		-	22	Baik	+	
03	Baik	+		23	Kurang		-
04	Baik	+		24	Baik	+	
05	Kurang		-	25	Kurang		-
06	Baik	+		26	Baik	+	
07	Baik	+		27	Baik	+	
08	Baik	+		28	Baik	+	
09	Baik	+		29	Baik	+	
10	Baik	+		30	Baik	+	
11	Baik	+		31	Baik	+	
12	Baik	+		32	Kurang		-
13	Baik	+		33	Baik	+	
14	Baik	+		34	Baik	+	
15	Kurang		-	35	Baik	+	
16	Baik	+					
17	Kurang		-				
18	Baik	+					
19	Baik	+					
20	Baik	+					
Jumlah Seluruhnya						27	8

Lampiran 7

Penilaian Pengetahuan Gizi dan Posyandu dengan Drop Out Balita di Posyandu Setia

No Resp	Orang Tua	Pengetahuan		No Resp	Orang Tua	Pengetahuan	
		> 70% (+)	≤ 70% (-)			> 70% (+)	≤ 70% (-)
01	Baik	+		21	Baik	+	
02	Kurang		-	22	Baik	+	
03	Baik	+		23	Kurang		-
04	Baik	+		24	Kurang		-
05	Kurang		-	25	Baik	+	
06	Kurang		-	26	Kurang		-
07	Baik	+		27	Baik	+	
08	Kurang		-	28	Baik	+	
09	Kurang		-	29	Baik	+	
10	Baik	+		30	Kurang		-
11	Kurang		-	31	Baik	+	
12	Baik	+		32	Kurang		-
13	Kurang		-	33	Baik	+	
14	Baik	+		34	Baik	+	
15	Kurang		-	35	Baik	+	
16	Baik	+		36	Baik	+	
17	Baik	+					
18	Baik	+					
19	Kurang		-				
20	Baik	+					
Jumlah Seluruhnya						22	14

Lampiran 8

Penilaian Motivasi Orang Tua Balita dengan Drop Out Balita di Posyandu Setia

No Resp	Orang Tua	Motivasi		No Resp	Orang Tua	Motivasi	
		> 70% (+)	≤ 70% (-)			> 70% (+)	≤ 70% (-)
01	Baik	+		21	Kurang		-
02	Kurang		-	22	Baik	+	
03	Baik	+		23	Kurang		-
04	Baik	+		24	Baik	+	
05	Baik	+		25	Kurang		-
06	Baik	+		26	Kurang		-
07	Baik	+		27	Baik	+	
08	Baik	+		28	Baik	+	
09	Kurang		-	29	Kurang		-
10	Baik	+		30	Kurang		-
11	Kurang		-	31	Kurang		-
12	Baik	+		32	Baik	+	
13	Baik	+		33	Baik	+	
14	Baik	+		34	Baik	+	
15	Baik	+		35	Baik	+	
16	Baik	+		36	Baik	+	
17	Baik	+					
18	Baik	+					
19	Kurang		-				
20	Baik	+					
Jumlah Seluruhnya						25	11

Lampiran 9

Penilaian Aktivitas Orang Tua dengan Drop Out Balita di Posyandu Setia

No Resp	Orang Tua	Aktivitas		No Resp	Orang Tua	Aktivitas	
		> 70% (+)	≤ 70% (-)			> 70% (+)	≤ 70% (-)
01	Baik	+		21	Kurang		-
02	Baik	+		22	Kurang		-
03	Kurang		-	23	Baik	+	
04	Kurang		-	24	Baik	+	
05	Kurang		-	25	Baik	+	
06	Baik	+		26	Baik	+	
07	Baik	+		27	Kurang		-
08	Kurang		-	28	Baik	+	
09	Baik	+		29	Kurang		-
10	Baik	+		30	Kurang		-
11	Kurang		-	31	Baik	+	
12	Baik	+		32	Baik	+	
13	Baik	+		33	Baik	+	
14	Baik	+		34	Kurang		-
15	Kurang		-	35	Kurang		-
16	Kurang		-	36	Baik	+	
17	Baik	+					
18	Baik	+					
19	Baik	+					
20	Kurang		-				
Jumlah Seluruhnya						21	15

Lampiran 10

Penilaian Pengetahuan Gizi dan Posyandu dengan Drop Out Balita di Posyandu Sejahtera

No Resp	Orang Tua	Pengetahuan		No Resp	Orang Tua	Pengetahuan	
		> 70% (+)	≤ 70% (-)			> 70% (+)	≤ 70% (-)
01	Baik	+		21	Baik	+	
02	Baik	+		22	Baik	+	
03	Kurang		-	23	Baik	+	
04	Kurang		-	24	Baik	+	
05	Baik	+		25	Baik	+	
06	Baik	+		26	Baik	+	
07	Baik	+		27	Baik	+	
08	Baik	+		28	Baik	+	
09	Baik	+		29	Baik	+	
10	Kurang		-	30	Baik	+	
11	Baik	+		31	Baik	+	
12	Baik	+		32	Baik	+	
13	Kurang		-	33	Baik	+	
14	Kurang		-	34	Baik	+	
15	Kurang		-				
16	Kurang		-				
17	Baik	+					
18	Baik	+					
19	Kurang		-				
20	Kurang		-				
Jumlah Seluruhnya						25	9

Lampiran 11

Penilaian Motivasi Orang Tua Balita dengan Drop Out Balita di Posyandu Sejahtera

No Resp	Orang Tua	Motivasi		No Resp	Orang Tua	Motivasi	
		> 70% (+)	≤ 70% (-)			> 70% (+)	≤ 70% (-)
01	Baik	+		21	Baik	+	
02	Baik	+		22	Baik	+	
03	Kurang		-	23	Baik	+	
04	Kurang		-	24	Baik	+	
05	Kurang		-	25	Baik	+	
06	Baik	+		26	Baik	+	
07	Kurang		-	27	Baik	+	
08	Baik	+		28	Kurang		-
09	Kurang		-	29	Baik	+	
10	Kurang		-	30	Baik	+	
11	Baik	+		31	Kurang		-
12	Baik	+		32	Kurang		-
13	Kurang		-	33	Baik	+	
14	Kurang		-	34	Kurang		-
15	Kurang		-				
16	Baik	+					
17	Baik	+					
18	Baik	+					
19	Kurang		-				
20	Kurang		-				
Jumlah Seluruhnya						19	16

Lampiran 12

Penilaian Aktivitas Orang Tua dengan Drop Out Balita di Posyandu Sejahtera

No Resp	Orang Tua	Aktivitas		No Resp	Orang Tua	Aktivitas	
		> 70% (+)	≤ 70% (-)			> 70% (+)	≤ 70% (-)
01	Kurang		-	21	Kurang		-
02	Kurang		-	22	Kurang		-
03	Kurang		-	23	Kurang		-
04	Kurang		-	24	Baik	+	
05	Kurang		-	25	Kurang		-
06	Baik	+		26	Baik	+	
07	Kurang		-	27	Baik	+	
08	Baik	+		28	Baik	+	
09	Baik	+		29	Baik	+	
10	Kurang		-	30	Baik	+	
11	Baik	+		31	Baik	+	
12	Kurang		-	32	Kurang		-
13	Baik	+		33	Baik	+	
14	Baik	+		34	Baik	+	
15	Kurang		-				
16	Kurang		-				
17	Kurang		-				
18	Baik	+					
19	Kurang		-				
20	Kurang		-				
Jumlah Seluruhnya						16	18

KUESIONER

I. Identitas Responden

a. Nama Kepala Keluarga

1. Nama Ayah :
2. Umur :
3. Pekerjaan :
4. Tingkat Pendidikan :

b. Nama Ibu

1. Nama Ibu :
2. Umur :
3. Pekerjaan :
4. Tingkat Pendidikan :
5. Alamat :
6. Tanggal Diisi :

A. Pengetahuan

1. Apakah Ibu mengetahui ada posyandu di wilayah ibu tinggal ?
 - a. Ya, mengetahui
 - b. Ya, mengetahui namun jauh dari rumah
 - c. Tidak tahu
2. Apakah Tujuan dari Kegiatan Posyandu
 - a. Memantau kesehatan ibu dan anak
 - b. Mengobati orang sakit
 - c. Mengumpulkan anak-anak balita
3. Siapakah yang menjadi sasaran kegiatan Posyandu ?
 - a. Anak balita, ibu hamil dan ibu menyusui
 - b. Anak balita saja
 - c. Orang sakit
4. Kapan anak balita dikatakan sehat ?
 - a. Bila tambah umur, tambah berat badan

- b. Bila mempunyai nafsu makan baik
 - c. Bila anak dapat bermain sendiri
5. Imunisasi apakah yang diberikan kepada anak berumur 0 – 3 bulan ?
- a. BCG dan Polio
 - b. BCG
 - c. BCG dan Campak
6. Makanan yang baik diberikan pada anak yang berumur 4 – 6 bulan ?
- a. ASI dan Makanan lumat
 - b. Makanan lumat
 - c. Susu botol
7. Apakah kegunaan makanan bagi tubuh manusia ?
- a. Sumber zat tenaga, pengatur dan pembangun tubuh
 - b. Menjaga kesehatan tubuh
 - c. Kebutuhan untuk hidup
8. Bila anak ibu mengalami diare, maka usaha yang dilakukan ?
- a. Memberikan larutan gula garam atau oralit
 - b. Memberikan minum yang banyak
 - c. Memberikan makanan bergizi
9. Zat gizi utama yang dibutuhkan oleh tubuh manusia ?
- a. Kalori, protein dan karbohidrat
 - b. Kalori dan lemak
 - c. Karbohidrat dan mineral

10. Pemberian kapsul vitamin A kepada balita pertama kali pada usia ?

- a. Umur satu tahun
- b. Umur sembilan bulan
- c. Umur lima tahun

B. Motivasi

1. Apakah anak ibu ditimbang di posyandu setiap bulan ? (lihat KMS)

- a. Ya, setiap bulan
- b. Tidak teratur
- c. Tidak pernah

2. Apakah yang mendorong ibu membawa anak ke posyandu setiap bulan ?

- a. Posyandu lebih mudah dijangkau dan rutin setiap bulan
- b. Karena di ingatkan oleh kader
- c. Karena ada aktifitas rutin

3. Apakah ibu merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh kader ?

- a. Sangat puas
- b. Cukup
- c. Biasa – biasa saja

4. Bila ibu berhalangan membawa anak ke posyandu, maka usaha ibu ?

- a. Melaporkan kepada kader
- b. Menimbang anak di puskesmas

c. Anak tidak ditimbang

5. Hal yang menyebabkan anak tidak ditimbang secara rutin di posyandu ?

a. Tidak ada informasi / pemberitahuan

b. Tidak mengetahui jadwal

c. Anak ditimbang di dokter praktek / pergi ke tempat lain

6. Bila dua bulan berturut-turut anak tidak ditimbang di posyandu, maka tindakan ibu ?

a. Tetap membawa anak ke posyandu bulan berikutnya

b. Menimbang anak di puskesmas

c. Tidak dibawa lagi ke posyandu

7. Apakah upaya yang dapat ibu lakukan untuk mendorong ibu-ibu balita juga membawa anak ditimbang di posyandu ?

a. Mengajak untuk bersama-sama ke posyandu

b. Menyerahkan kepada kader

c. Pergi sendiri ke posyandu

8. Apakah ibu dapat memahami hasil penimbangan yang dilakukan kader ?

a. Memahami

b. Cukup memahami

c. Tidak memahami

9. Bila anak ibu memiliki berat badan tidak naik dua kali berturut-turut maka sikap ibu ?

a. Konsultasi dengan kader atau petugas

b. Anak tidak dibawa lagi ke posyandu

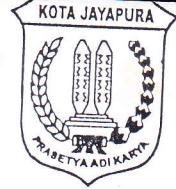
c. Memberikan makanan yang bergizi

10. Apakah ibu dapat memperoleh manfaat dari menimbang anak setiap bulan di posyandu ?

a. Sangat bermanfaat bagi tumbuh kembang anak

b. Biasa-biasa saja

c. Tidak ada manfaat



PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DISTRIK ABEPURA
JALAN GERILYAWAN NO. 03 TELP. 581701 KODE POS 99351
ABEPURA

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/ 45 /2003

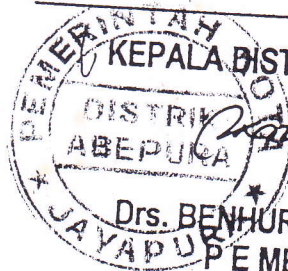
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Distrik Abepura, menerangkan bahwa :

Nama : Apolos Hans Dawir
NIM : 200 200 955
TTL : Jayapura, 2 April 1972

Yang bersangkutan tersebut diatas adalah Mahasiswa pada Politeknik Kesehatan Jayapura, semester VI (enam) dan telah melaksanakan Penelitian dengan Judul "Hubungan pengetahuan gizi, motivasi dan aktifitas orang tua dengan droup out balita di posyandu Kelurahan Hedam Distrik Abepura.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di buat di : ABEPURA
Pada tanggal : 01 NOVEMBER 2003



KEPALA DISTRIK ABEPURA

**DISTRIK
ABEPURA**

Drs. BENHUR TOMI MANO

PEMBINA

NIP. 010231675